

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA  
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2017-2022**

**SKRIPSI**



**RESKI AMELIA**  
**105731121420**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA  
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2017-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**RESKI AMELIA**

**105731121420**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(Q.S Al- Insyirah, 2: 286)

### **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.  
Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang menjadi *Support System* terbaik saya, ketiga saudaraku serta seluruh keluarga tercinta, semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu dan Almamaterku.

### **PESAN DAN KESAN**

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini, juga untuk seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkesan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022

Nama Mahasiswa : Reski Amelia

No. Stambuk/ NIM : 105731121420

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

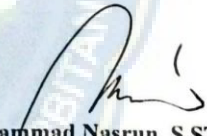
Makassar, 20 Juli 2024

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


  
Dr. Amril Arifin, SE., M.Si.  
NIDN: 0020087606

  
Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA  
NIDN:0921038702

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. H. Andi Nur An, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

  
Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Reski Amelia, Nim : 105731111020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

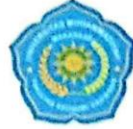
**PANITIA UJIAN**

- |               |   |  |
|---------------|---|--|
| 1. Pengawas   | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.<br>(Rektor Unismuh Makassar)  | (.....)                                  |
| 2. Ketua      | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   | (.....)                                  |
| 4. Penguji    | : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA<br>2. Dr. Mukminati Ridwan, SE., M.Si.,<br>3. Abdul Salam, SE., M.Si., Ak.CA.CSP<br>4. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Amelia  
Stambuk : 105731121420  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja  
Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI tahun  
2017-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



**Reski Amelia**  
Nim: 105731111020

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651-507

Ketua Program Studi Akuntansi

**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM: 128 6844

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Amelia  
NIM : 105731121420  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan  
Pertambangan Yang terdaftar di BEI tahun  
2017-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Reski Amelia**  
NIM: 105731121420

## ABSTRAK

**Reski Amelia 2024. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2017-2022 Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Amril Arifin dan Muhammad Nasrun.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 11 Perusahaan dengan total sampel 66 pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Biaya Lingkungan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2022

**Kata Kunci :** Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan, dan Nilai Perusahaan





## ABSTRACT

**Reski Amelia 2024. *The Influence of Environmental Performance and environmental Costs on the performance of Mining Companies listed on the BEI 2017-2022 Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Amril Arifin and Muhammad Nasrun.***

*This research aims to measure the influence of environmental performance and environmental Costs on the performance of mining Companies listed on the Exchange (BEI) in 2017-2022. This research uses quantitative methods, the samples in this research were taken on the Indonesia Stock Exchange (BEI), a total of 11 companies with a total sample of 66 mines listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research data was obtained using secondary data. Research results from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the results of SPSS 26 output, partial research results show that Environmental Performance has a Significant Positive Influence on Company Value, Environmental Costs have a Significant Positive Influence on Company Value in Mining Companies Registered on BEI in 2017-2022*

**Keywords: Environmental Performance, Environmental Costs, and Company Value**



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2017-2022”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai peneliti, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Ayahanda Sukarming cinta pertama dan panutanku dan Ibunda Isnada pintu surgaku Terimakasih atas segala doa, cinta, kepercayaan pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta tanpa Lelah mendengar keluh kesah penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, Terimakasih telah menjadi figur terbaik bagi penulis. Hiduplah lebih lama.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Amril Arifin, SE., M.Si selaku Pembimbing 1 dan Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si.,Ak.,CA, Selaku Pembimbing 2 dan Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar AK20F dan FA20A serta Himansi yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
10. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini
11. Ketiga saudariku, Milda Ayu Ningsih, Sulvana Dewi Santi, Nurul Fadila, terimakasih atas segala dukungan dan juga motivasi dan semangat yang diberikan yg tidak didapatkan dimanapun, Sehat selalu.

12. Keponakanku tersayang Nadhifa Rezkia Fachry, terimakasih telah menjadi semangat dan moodboster penulis Ketika Lelah- lelahnya mengerjakan skripsi ini.

13. Om, tante, nenek. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi serta semangat yang diberikan kepada penulis. Sehat selalu.

14. Kepada kedua sahabat saya, Ainun Djaria, Meri Anjeli selaku sahabat yang tak tergantikan, terimakasih atas setiap waktu, tenaga yang diberikan kepada penulis dan sumber kebahagiaan yang tak pernah ada habisnya. Sehat selalu.

15. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

16. Terakhir, untuk diriku sendiri Reski Amelia yang cantik ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 13 Mei 2024

Reski Amelia

## DAFTAR ISI

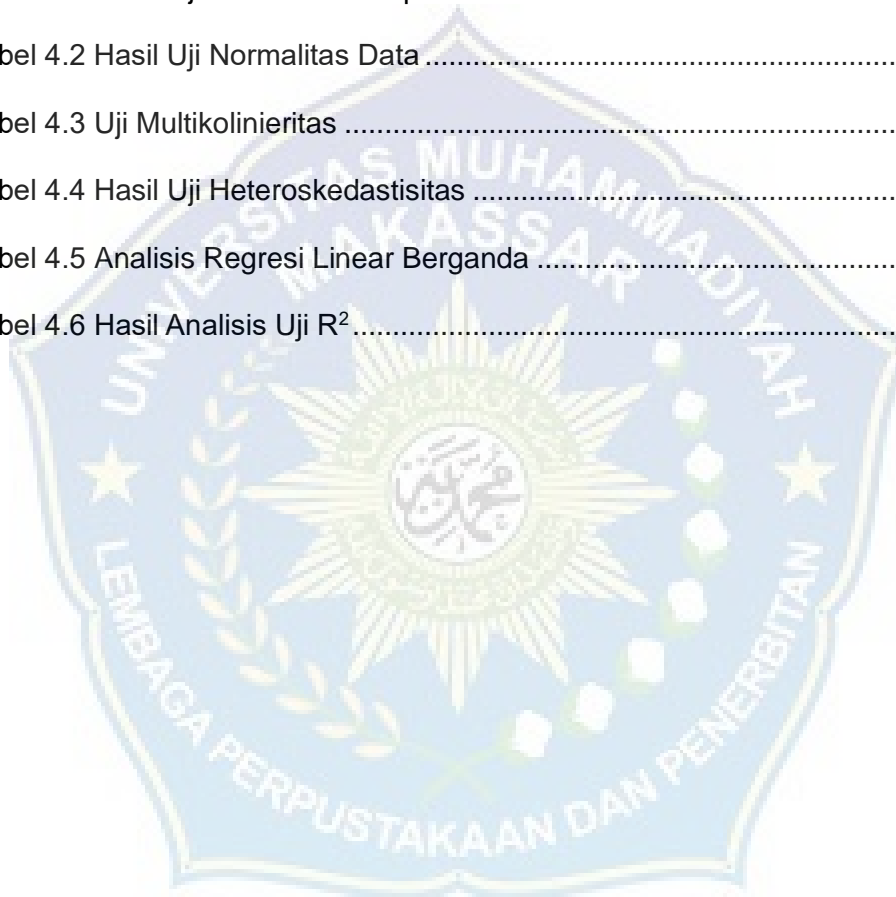
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Tinjauan Teori.....	11
1. <i>Stakeholder Theory</i> .....	11
2. <i>Legitimate Theory</i> .....	12
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Kinerja Lingkungan.....	13
2. Biaya Lingkungan.....	17
3. Nilai Perusahaan.....	19
C. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu.....	22
D. Kerangka Konseptual/ Kerangka Pikir.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
G. Definisi Operasional Variabel .....	40
H. Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	46
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3. Daftar Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data .....	48
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji R <sup>2</sup> .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 Uji Heteroskedesitas .....	50





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....	62
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Pertambangan .....	63
Lampiran 3 : Hasil Uji .....	64
Lampiran 4 : Tabulasi Data .....	67
Lampiran 5 : Turnitin .....	77
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas .....	78



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan alam semakin beragam, baik dampak positif maupun negatif. Dampak negatif antara lain: limbah, pencemaran udara dan air, serta penurunan kualitas kehidupan lainnya. Dalam bidang industri pada skala nasional maupun internasional, dampak negatif dari industrialisasi dapat berupa pemanasan global, radiasi, serta munculnya berbagai penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia. Krisis lingkungan yang kini terjadi adalah akibat dari konsumsi berlebihan manusia atas sumber daya alam. Semakin kaya suatu negara, semakin besar dampak kerusakan lingkungan. Indonesia menempati rangking ke empat sebagai negara yang paling berkontribusi dalam perusakan lingkungan setelah Brazil, Amerika Serikat dan China (Kristanti, 2010).

Isu lingkungan mengenai dampak negatif dari proses industri ini mulai mendapat respon dari masyarakat dan industri. Industri /Perusahaan yang berkomitmen kepada lingkungan menjadi bagian penting dari operasi perusahaan (Ningsih dan Rachmawati, 2017). Komitmen ini ditandai dengan adanya gerakan peduli lingkungan, lembaga pemerhati lingkungan dan pembuatan undang-undang perlindungan lingkungan oleh pemerintah, sehingga industri maupun entitas organisasi lainnya harus mulai merespons secara pro aktif usaha pelestarian lingkungan ini untuk proses keberlangsungan jangka panjang (*sustainability*). Oleh karena itu manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitarnya. Perusahaan yang berurusan dengan masalah lingkungan cenderung meningkatkan kinerja

keuangan jangka panjang dengan meningkatkan citra perusahaan kepada pemangku kepentingan. Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan memerlukan konsep kelestarian lingkungan, salah satunya adalah konsep akuntansi hijau (green accounting) atau yang lebih dikenal konsep akuntansi lingkungan (W. Sri, Zamzami, dan Yudi, 2018). Akuntansi lingkungan mengidentifikasi biaya bahan baku lingkungan dan aktivitas serta menggunakan informasi untuk membuat keputusan manajemen lingkungan. Tujuan dari akuntansi lingkungan sendiri adalah untuk mengenali dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan dari aktivitas dan sistem. *Green accounting* merupakan salah satu upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilihat dari sisi akuntansi.

Kasus lingkungan sering dibahas oleh pemerintah, investor atau konsumen. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan terhadap pemeliharaan lingkungan akan memperburuk citra perusahaan di mata masyarakat dan investor. Beberapa kasus terkait pencemaran lingkungan yang telah terjadi, seperti di Bangka Belitung. Perusahaan tersebut terbukti melakukan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh PT Timah Tbk, diantaranya menyebabkan kerusakan ekologi seperti kerusakan terumbu karang dan hutan lindung nyaris habis lantaran aksi pembalakan liar untuk penambangan serta puluhan ribu lubang sisa tambang masih terbuka lebar sampai saat ini (Ismi, "Selain Rusak Lingkungan, Tambang Timah Di Bangka Juga Makan Korban Jiwa." Detik.com, 17 Sept. 2020). Pada kasus lainnya PT Bukit Asam Tbk yang diberi sanksi atas pelanggaran nonpengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, terdapat stok sementara mawar yang run off nya tidak dikelola dengan baik, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Sehingga terjadi penurunan kualitas air sungai akibat dari pembuangan air limbah (Deby, "PT Bukit Asam Diberi Sanksi

Administratif Paksaan Pemerintah. DetikSumSel.com, 29 April 2019). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai tindakan investor terhadap harga saham suatu perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi pemegang saham untuk mengevaluasi suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Pemegang saham dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai tolak ukur tingkat kemakmuran dan keberhasilan entitas bisnis. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham. Hal ini dapat mendorong investor untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi (Zabetha et al., 2018). Perusahaan menggunakan upaya ini sebagai alasan untuk berusaha mempertahankan keunggulan dalam bisnisnya, supaya mencapai tujuan utamanya yakni untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Upaya peningkatan nilai perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya seringkali tidak diimbangi dengan kinerja lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan merupakan cara yang dikerjakan oleh perusahaan untuk mengurangi dampak ataupun jejak lingkungan yang bisa jadi disebabkan oleh kegiatan operasinya (Albertini, 2013). Bersumber pada uraian tersebut, kinerja lingkungan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan dengan memanfaatkan kemampuan perusahaan. Menurut Sigalingging (2019), kinerja lingkungan merupakan suatu kinerja perusahaan yang memperhatikan lingkungan disekitarnya dan menciptakan suasana lingkungan yang baik. Ketika perusahaan sanggupenuhi kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka akan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Dengan citra positif dari masyarakat, maka perkembangan perusahaan lebih terjamin (going concern). Untuk mendukung

upaya perusahaan Indonesia dalam memenuhi tanggung jawab lingkungan mereka, pemerintah dan Kementerian Lingkungan Hidup bersama-sama meluncurkan Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) pada tahun 2002. Kementerian Lingkungan Hidup mendorong perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan tata kelola lingkungan melalui perangkat informasi dan secara aktif berpartisipasi dalam masyarakat. Sistem peringkat PROPER mencakup lima peringkat: emas, hijau, biru, merah dan hitam, digunakan untuk menentukan tingkat kinerja lingkungan perusahaan Indonesia. Peringkat PROPER dapat dijelaskan sebagai kesadaran perusahaan terhadap masalah lingkungan, dan semakin tinggi peringkat PROPER, maka semakin baik citra perusahaan tersebut. Dengan adanya peraturan ini, pemerintah secara tidak langsung sudah mendorong perusahaan yang aktivitasnya dekat dengan lingkungan untuk wajib melakukan aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan kemudian mengungkapkannya di laporan akhir tahun/tahunan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan konsep akuntansi lingkungan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Putri (2019) melakukan penelitian dengan hasil penelitian bahwa kinerja lingkungan berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihadianti (2011), Ningtyas dan Triyanto (2019) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian lain menyatakan bahwa, profitabilitas dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara bersamaan. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif pada profitabilitas, namun biaya lingkungan tidak berefek pada profitabilitas (Fitriani, 2013). Kinerja lingkungan yang baik akan secara positif

memberikan pengaruh pada investor dalam melakukan investasi, dan meningkatkan harga saham. Sebaliknya, biaya lingkungan dianggap tidak memerhatikan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. [20.14, 28/2/2024] Reski Amelia: Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan, terdapat adanya beberapa perbedaan. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Albertini (2013) yang merumuskan terdapatnya hubungan positif yang baik antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suka (2016) menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya riset dari Sawitri & Setiawan (2017) menunjukkan kebalikannya di mana biaya lingkungan berdampak eksplorasi berupa biaya reklamasi serta penutupan lahan pasca tambang dinyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang masalah ini, menindaklanjuti penelitian sebelumnya oleh Adyaksana (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. Berbeda dengan penelitian kali ini, peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Nilai Perusahaan Menurut Kristanti (2015) nilai perusahaan ialah harga saham yang berkisar di pasar saham untuk

memegang sebuah perusahaan yang akan dibayarkan oleh investor. Begitu pula dengan Dewi & Wirajaya (2013) mengatakan nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar jika perusahaan tersebut dijual kepada calon pembeli. Tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Setiap pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena semakin tinggi nilai yang ditunjukkan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Penilaian perusahaan mencakup unsur-unsur proyeksi, asuransi, perkiraan dan penilaian. Penilaian memiliki beberapa konsep dasar, yaitu: nilai ditentukan selama waktu atau periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum, sejumlah metodologi dan teknik telah dikembangkan dalam penilaian bisnis, antara lain : a. *Price Earning Ratio* (PER) Rasio PER mencerminkan sejumlah efek yang terkadang membatalkan satu sama lain, membuat interpretasinya sulit. Semakin tinggi risiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Indikator ini mewakili penilaian pasar atas laba perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) Rasio ini mendeskripsikan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV artinya pasar percaya terhadap prospek perusahaan. c. Rasio Tobin's Q Rasio ini adalah konsep yang berharga sebab memberikan perkiraan pasar keuangan saat ini tentang tingkat pengembalian setiap dolar dari investasi tambahan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Tobin's Q karena memberikan informasi yang dianggap baik.

*Tobin's Q* menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada investor dalam bentuk saham saja (Sigalingging, 2019). Perusahaan dengan *Tobin's Q* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor lebih banyak berkorban untuk perusahaan yang kapitalisasi pasarnya lebih besar dari nilai bukunya. Jika perhitungan dalam Rasio *Tobin's Q* menciptakan angka lebih dari 1 dapat diartikan investasi lebih menarik, karena market value (nilai pasar) akan lebih besar dibanding nilai aset perusahaan. Jika rasio *Q* di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah

Kinerja lingkungan yaitu suatu usaha dalam melestarikan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan (Niasari, 2019). Kinerja lingkungan merupakan mekanisme suatu perusahaan untuk secara sukarela menyatukan perhatian kepada lingkungan ke dalam aktivitas operasinya serta interaksinya dengan para 19 stakeholder, yang dapat melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang hukum (Tahu, 2019). Dapat dilihat jika lingkungan serta sumber daya yang ada disekitar perusahaan telah terpelihara dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan akan baik pula. Pengukuran kinerja lingkungan sebagai dasar dipergunakan untuk menilai keberhasilan serta kegagalan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan yang sesuai dengan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Dalam mengukur kinerja lingkungan dari suatu perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) membuat sistem PROPER. PROPER atau dinamai Program penilaian peringkat kinerja perusahaansudah direalisasikan pada 2002 yang disahkan Kementerian Lingkungan Hidup, awal mulanya diketahui melalui nama PROPER PROKASIH. Keinginan dari program ini untuk mendorong pengembangan kinerja perusahaan dalam rangka menciptakan transparansi



informasi untuk pemangku kepentingan tentang kegiatan manajemen lingkup perusahaan. Dengan adanya program ini, perusahaan diusahakan bisa memperbaiki kepatuhan terhadap manajemen serta penatagunaan lingkungan, sebab hasil pemeringkatan ini akan dipublikasikan kepada khalayak umum dan bisa berdampak pada reputasi sebuah perusahaan. PROPER menerapkan indikator warna yang bermula dengan emas yakni peringkat pertama, yang dimaknai perusahaan sudah melampaui pemeliharaan lingkungan yang diinginkan dan melaksanakan usaha untuk mengembangkan masyarakat yang memiliki keterkaitan. Kemudian ditandai dengan warna hijau, biru, merah, dan bagi tingkat terjelek digambarkan melalui warna hitam, merupakan sebuah perusahaan yang memiliki peluang ditutup perizinan usaha 20 oleh Kementerian Lingkungan Hidup karena pencemaran lingkungan. Peringkat ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam memahami ranking yang ada. Point penilaian yang ada pada PROPER berkonsentrasi dengan penilaian ketaatan sebuah perusahaan pada pengelolaan pencemaran air, pengelolaan pencemaran udara, penjagaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain terkait analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), penetapan sistem pengelolaan lingkungan (EMS), perlindungan dan penggunaan SDA. Penilaian kinerja lingkungan diukur melalui penilaian yang sesuai yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan penilaian adalah untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Kebijakan tentang lingkungan telah menjadi kebijakan pemerintah dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Biaya lingkungan merupakan biaya yang perusahaan keluarkan untuk menghindari kemungkinan terdapatnya kualitas lingkungan yang buruk dan

menanggulangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan produksi perusahaan (Asjuwita & Agustin, 2020). Hal serupa pula dilakukan oleh Camilia (2016) bahwa biaya lingkungan berhubungan dengan biaya yang dikeluarkan untuk rencana perbaikan lingkungan oleh perusahaan yang berakibat dari pencemaran lingkungan. Secara umum biaya lingkungan mencakup keseluruhan biaya eksternal dan internal melalui langkah yang perlu diambil bagi perusahaan untuk mengatur dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan, dalam bentuk pertanggungjawaban lingkungan dan usaha untuk menaati peraturan serta memaksimalkan konsumsi sumber daya yang mengarah dengan usaha untuk mengurangi barang sisa atau mencegah dan polusi. Biaya lingkungan dapat dikelompokkan dari berbagai perusahaan yang berbeda pada seluruh ataupun setiap kategori-kategori. Sesungguhnya dalam memfokuskan perhatian terhadap biaya lingkungan sangatlah penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan manajemen sehingga dalam penerapan biaya lingkungan konvensional akan dapat terlihat dengan jelas. Menurut Hansen & Mowen (2018) biaya lingkungan terbagi menjadi empat kategori: Biaya pencegahan lingkungan Biaya yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah dihasilkannya limbah ataupun sampah yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian singkat latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. *Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?*
2. *Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?*

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai Perusahaan”.

### D. Manfaat Penelitian

Dari penjabaran tersebut, maka tersusunlah manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat ini memberikan kebanggaan dan ukuran atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh dikampus UNISMUH MAKASSAR, dan tentunya diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai Akuntansi Lingkungan (*green accounting*) yang ada di Perusahaan pertambangan.

#### 2. Bagi Akademisi

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan bahan bacaan, pedoman dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada penelitian akuntansi lingkungan (*green accounting*).

#### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya terutama masalah perlakuan alokasi biaya lingkungan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Stakeholder Theory*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Adapun hubungan yang dimaksud ialah hubungan saat manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan dari para stakeholder (Suharyani et al. 2019). Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholder dengan memfasilitasi kebutuhan dari para stakeholder (Allaiz dan Aryati, 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada stakeholder sebagai bentuk tanggung jawab dalam memenuhi tuntutan dan harapan dan para stakeholder dengan mengungkapkan kinerja keuangan dan non keuangan seperti pada aspek pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan aspek lainnya (Hidayah 2021). Adapun teori ini pertama kali dikenalkan oleh Stanford Institute (RSI) pada tahun 1963.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* ialah untuk membantu manajer perusahaan agar mengerti akan kebutuhan dari para stakeholder mereka dengan melakukan pengelolaan secara lebih efektif di antara hubungan perusahaan dan stakeholder di lingkungan perusahaan. Akan tetapi terdapat tujuan yang lebih luas dari teori *stakeholder* yaitu membantu manajer perusahaan dalam meningkatkan nilai dari dampak akibat dari aktivitas perusahaan mereka dan meminimalisir kerugian-kerugian terhadap

stakeholder. Sehingga, inti dari keseluruhan teori stakeholder terletak pada sesuatu yang akan terjadi ketika perusahaan dan stakeholder menjalankan hubungan mereka di dalam aktivitas perusahaan (Kiswanto, 2017).

Salah satu strategi yang digunakan dalam menjaga hubungan dengan para *stakeholder* dan shareholder perusahaan ialah melalui pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam melaporkan informasi non keuangan perihal kinerja ekonomi, social dan lingkungan selama aktivitas perusahaan berjalan terhadap seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini diharapkan dapat mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta mampu mengelola *stakeholder* agar mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* terhadap keberlangsungan hidup perusahaan (Novitasari et al, 2021). Laporan keberlanjutan ini juga menjadi beritik kepedulian perusahaan terhadap aspek social dan lingkungan yang memberikan gambaran kepada para pemangku kepentingan bahwa Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik. Sehingga, dengan adanya usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan terhadap *stakeholder*, Perusahaan juga harus mengungkapkan laporan keberlanjutan secara berkualitas agar informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut dapat menjelaskan aspek ekonomi, social dan lingkungan.

## **2. Legitimate Theory**

Teori legitimasi didasarkan pada adanya kontrak social antara perusahaan dan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan untuk beroperasi ditempat mereka. Kontrak tersebut menetapkan bahwa selama keberadaan dan aktivitas perusahaan diterima secara sah oleh masyarakat, maka perusahaan dapat terus beroperasi (Rossi dan Tarquinio, 2017) Legitimasi ada

ketika aktivitas perusahaan sesuai dengan system norma, nilai, keyakninan dan definisi dari struktur sosial tertentu Legitimasi sangat penting bagi norma dan nilai sosial untuk menekankan organisasi agar memahami batas-batas yang ada sehingga timbul reaksi terhadap batas-batas tersebut mendorong pentingnya menganalisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan sosial yang ada (Dowling dan Preffer, 1975). Legitimasi perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan sehingga perusahaan melakukan kegiatan yang berbeda dengan tujuan meningkatkan legitimasi kegiatan yang berbeda dengan tujuan meningkatkan legitimasi.

Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Melalui pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menggambarkan kesan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka terhadap perusahaan, sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai dan citra perusahaan Teori ini mengubah bagaimana aktivitas bisnis beroperasi hingga saat ini karena perlu mempertimbangkan konsekuensi terhadap sosial dan lingkungan yang ditimbulkan. Terkait kontrak sosial dilaksanakan perusahaan melalui pengungkapan *sustainability report* akan dijelaskan dalam penelitian ini dengan melihat pengaruhnya dengan tekanan stakeholder, koneksi politik dan *Good Corporate Governance* terhadap kualitas *sustainability report*.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan yaitu suatu usaha dalam melestarikan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan (Niasari, 2019). Kinerja lingkungan

merupakan mekanisme suatu perusahaan untuk secara sukarela menyatukan perhatian kepada lingkungan ke dalam aktivitas operasinya serta interaksinya dengan para stakeholder, yang dapat melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang hukum (Tahu, 2019). Dapat dilihat jika lingkungan serta sumber daya yang ada disekitar perusahaan telah terpelihara dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan akan baik pula. Pengukuran kinerja lingkungan sebagai dasar dipergunakan untuk menilai keberhasilan serta kegagalan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan yang sesuai dengan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Dalam mengukur kinerja lingkungan dari suatu perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) membuat sistem PROPER. PROPER atau dinamai Program penilaian peringkat kinerja perusahaan sudah direalisasikan pada 2002 yang disahkan Kementerian Lingkungan Hidup, awal mulanya diketahui melalui nama PROPER PROKASIH. Keinginan dari program ini untuk mendorong pengembangan kinerja perusahaan dalam rangka menciptakan transparansi informasi untuk pemangku kepentingan tentang kegiatan manajemen lingkup perusahaan. Dengan adanya program ini, perusahaan diusahakan bisa memperbaiki kepatuhan terhadap manajemen serta penatagunaan lingkungan, sebab hasil pemeringkatan ini akan dipublikasikan kepada khalayak umum dan bisa berdampak pada reputasi sebuah perusahaan. PROPER menerapkan indikator warna yang bermula dengan emas yakni peringkat pertama, yang dimaknai perusahaan sudah melampaui pemeliharaan lingkungan yang diinginkan dan melaksanakan usaha untuk mengembangkan masyarakat yang memiliki keterkaitan. Kemudian ditandai dengan warna hijau, biru, merah, dan bagi tingkat terjelek digambarkan melalui

warna hitam, merupakan sebuah perusahaan yang memiliki peluang ditutup perizinan usaha 20 oleh Kementerian Lingkungan Hidup karena pencemaran lingkungan. Peringkat ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam memahami ranking yang ada. Point penilaian yang ada pada PROPER berkonsentrasi dengan penilaian ketaatan sebuah perusahaan pada pengelolaan pencemaran air, pengelolaan pencemaran udara, penjagaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain terkait analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), penetapan sistem pengelolaan lingkungan (EMS), perlindungan dan penggunaan SDA. Penilaian kinerja lingkungan diukur melalui penilaian-penilaian yang sesuai yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan penilaian adalah untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Kebijakan tentang lingkungan telah menjadi kebijakan pemerintah dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Secara umum PROPER mencakup lima warna untuk perusahaan, yaitu dimulai melalui yang teratas dan memiliki nilai tinggi adalah kategori penghargaan Emas, setelahnya ada warna Hijau, Biru, Merah, sampai ke yang terendah yaitu dengan warna Hitam. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Kategori Warna Emas

Berdasarkan urutan tertinggi, yaitu kategori emas yang berarti sangat baik dengan skor 5. Penilaian ini diberikan untuk bisnis atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan atau environmental excellency dalam proses produksi ataupun jasa, dengan menjalankan bisnis secara terbuka dan bersih, memberikan manfaat dan yang



sesuai peraturan perundang undangan dan bertanggung jawab terhadap perusahaan.

b. Kategori Warna Hijau

Warna hijau adalah urutan ke dua setelah emas, skor yang diberikan berada pada angka 4. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwasannya kategori ini diberikan bagi usaha yang sudah menjalankan atau melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan yang terdapat pada peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan pengelolaan lingkungan, bgaiman memanfaatkan sumber daya secara praktis dan efisien melalui 17iker 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*), dan melakukan tanggung jawab (CSR atu *Comdev*) dengan baik.

c. Kategori Warna Biru

Kategori warna biru ini, diberikan dengan skor 3 untuk kegiatan atau usaha dan sejenisnya dengan yang telah melakukan pengupayaan untuk pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Kategori Warna Merah

Urutan warna dengan nilai terendah kedua ini adalah kategori penilaian warna merah dengan mendapatkan skor 2, usaha untuk pengelolaan lingkungan yang diterapkan dan dilakukan masih tidak sesuai berdasarkan peratura dan segala persyaratan yang sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan dalam prosedur melaksanakan sanksi adiministrasi.

#### e. Kategori Warna Hitam

Terakhir adalah warna hitam dengan nilai 1, diberikan kepada perusahaan dan sejenisnya yang dirasa sengaja tidak mempedulikan dan abai dalam melaksanakan perbuatan atau kelalaian yang dapat mengakibatkan berbagai masalah lingkungan seperti halnya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan serta apapun itu yang dirasa merugikan dan parahnya melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

### **2. Biaya Lingkungan**

Biaya lingkungan merupakan biaya yang perusahaan keluarkan untuk menghindari kemungkinan terdapatnya kualitas lingkungan yang buruk dan menanggulangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan produksi perusahaan (Asjuwita & Agustin, 2020). Hal serupa pula dilakukan oleh Camilia (2016) bahwa biaya lingkungan berhubungan dengan biaya yang dikeluarkan untuk rencana perbaikan lingkungan oleh perusahaan yang berakibat dari pencemaran lingkungan. Secara umum biaya lingkungan mencakup keseluruhan biaya eksternal dan internal melalui langkah yang perlu diambil bagi perusahaan untuk mengatur dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan, dalam bentuk pertanggungjawaban lingkungan dan usaha untuk menaati peraturan serta memaksimalkan konsumsi sumber daya yang mengarah dengan usaha untuk mengurangi barang sisa atau mencegah dan polusi. Biaya lingkungan dapat dikelompokkan dari berbagai perusahaan yang berbeda pada seluruh ataupun setiap kategori-kategori. Sesungguhnya dalam memfokuskan perhatian terhadap biaya lingkungan sangatlah penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan

manajemen sehingga dalam penerapan 22 biaya lingkungan konvensional akan dapat terlihat dengan jelas. Menurut Hansen & Mowen (2018) biaya lingkungan terbagi menjadi empat kategori:

1. Biaya pencegahan lingkungan Biaya yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah dihasilkannya limbah ataupun sampah yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.
2. Biaya deteksi lingkungan Biaya yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah produk, proses dan aktivitas lainnya telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak.
3. Biaya kegagalan internal lingkungan, Biaya yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan karena dihasilkannya limbah dan sampah, tetapi dibuang ke lingkungan luar. Pengelolaan limbah tersebut yang sesuai standar lingkungan yang berlaku tentunya akan memerlukan biaya yang cukup tinggi.

Biaya kegagalan eksternal lingkungan, Biaya yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan setelah pelepasan limbah ataupun sampah ke dalam lingkungan. Menurut Hansen & Mowen (2018) biaya lingkungan dapat diartikan juga sebagai persentase dari total biaya operasi. Biaya operasi disini dapat dilihat melalui biaya provisi/reklamasi dan penutupan pascatambang. Biaya yang disebabkan oleh buruknya kualitas lingkungan yang ada atau buruknya kualitas lingkungan yang mungkin terjadi, termasuk dari kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan yang dikeluarkan atas biaya-biaya, kegiatan pengelolaan limbah, pemantauan lingkungan dan kegiatan perbaikan kerusakan lingkungan di sekitar 24 perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis perusahaan. Biaya lingkungan yang

sempurna merupakan biaya yang persinya lebih banyak diinvestasikan untuk kegiatan pemantauan dan pencegahan yakni biaya untuk mendeteksi dan mencegah apabila terjadinya kerusakan lingkungan.

### **3. Nilai Perusahaan**

Menurut Kristanti (2015) nilai perusahaan ialah harga saham yang berkisar di pasar saham untuk memegang sebuah perusahaan yang akan dibayarkan oleh investor. Begitu pula dengan Dewi & Wirajaya (2013) mengatakan nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar jika perusahaan tersebut dijual kepada calon pembeli. Tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Setiap pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena semakin tinggi nilai yang ditunjukkan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Penilaian perusahaan mencakup unsur-unsur proyeksi, asuransi, perkiraan dan penilaian. Penilaian memiliki beberapa konsep dasar, yaitu: nilai ditentukan selama waktu atau periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum, sejumlah metodologi dan teknik telah dikembangkan dalam penilaian bisnis, antara lain: a. Price Earning Ratio (PER) Rasio PER mencerminkan sejumlah efek yang terkadang membatalkan satu sama lain, membuat interpretasinya sulit. Semakin tinggi risiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Indikator ini mewakili penilaian pasar atas laba perusahaan. 18b. Price to Book Value (PBV) Rasio ini mendeskripsikan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV artinya pasar percaya terhadap prospek

perusahaan.c. Rasio Tobin's QRasio ini adalah konsep yang berharga sebab memberikan perkiraan pasar keuangan saat ini tentang tingkat pengembalian setiap dolar dari investasi tambahan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Tobin's Q karena memberikan informasi yang dianggap baik. Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada investor dalam bentuk saham saja (Sigalingging, 2019). Perusahaan dengan Tobin's Q yang lebih tinggi menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan semakin baik, karena investor lebih banyak berkorban untuk perusahaan yang kapitalisasi pasarnya lebih besar dari nilai bukunya. Jika perhitungan dalam Rasio Tobin's Q menciptakan angka lebih dari 1 dapat diartikan investasi lebih menarik, karena market value (nilai pasar) akan lebih besar dibanding nilai aset perusahaan. Jika rasio Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Kinerja Lingkungan, Kinerja lingkungan yaitu suatu usaha dalam melestarikan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan (Niasari, 2019). Kinerja lingkungan merupakan mekanisme suatu perusahaan untuk secara sukarela menyatukan perhatian kepada lingkungan ke dalam aktivitas operasinya serta interaksinya dengan para stakeholder, yang dapat melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang hukum (Tahu, 2019). Dapat dilihat jika lingkungan serta sumber daya yang ada disekitar perusahaan telah terpelihara dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan akan baik pula. Pengukuran kinerja lingkungan sebagai dasar dipergunakan untuk menilai keberhasilan serta kegagalan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan yang sesuai dengan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Dalam mengukur kinerja lingkungan dari suatu perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

membuat sistem PROPER. PROPER atau dinamai Program penilaian peringkat kinerja perusahaan sudah direalisasikan pada 2002 yang disahkan Kementerian Lingkungan Hidup, awal mulanya diketahui melalui nama PROPER PROKASIH. Keinginan dari program ini untuk mendorong pengembangan kinerja perusahaan dalam rangka menciptakan transparansi informasi untuk pemangku kepentingan tentang kegiatan manajemen lingkup perusahaan. Dengan adanya program ini, perusahaan diusahakan bisa memperbaiki kepatuhan terhadap manajemen serta penatagunaan lingkungan, sebab hasil pemeringkatan ini akan dipublikasikan kepada khalayak umum dan bisa berdampak pada reputasi sebuah perusahaan.

PROPER menerapkan indikator warna yang bermula dengan emas yakni peringkat pertama, yang dimaknai perusahaan sudah melampaui pemeliharaan lingkungan yang diinginkan dan melaksanakan usaha untuk mengembangkan masyarakat yang memiliki keterkaitan. Kemudian ditandai dengan warna hijau, biru, merah, dan bagi tingkat terjelek digambarkan melalui warna hitam, merupakan sebuah perusahaan yang memiliki peluang ditutup perizinan usaha 20 oleh Kementerian Lingkungan Hidup karena pencemaran lingkungan. Peringkat ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam memahami ranking yang ada. Point penilaian yang ada pada PROPER berkonsentrasi dengan penilaian ketaatan sebuah perusahaan pada pengelolaan pencemaran air, pengelolaan pencemaran udara, penjagaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain terkait analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), penetapan sistem pengelolaan lingkungan (EMS), perlindungan dan penggunaan SDA. Penilaian kinerja lingkungan diukur melalui penilaian-penilaian yang sesuai yang dilakukan oleh

Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan penilaian adalah untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Kebijakan tentang lingkungan telah menjadi kebijakan pemerintah dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### C. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	1. Maghfira Laksita Ratusasi 2. Arum Prastiwi	Pengaruh penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan dan Industri semen yang terdaftar di BEI 2017-2022	Kuantitatif	Hasil penelitian dengan metode regresi linear berganda menunjukkan kinerja lingkungan yang dapat memengaruhi profitabilitas melalui tingkat pengembalian modal yang tinggi, sedangkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena pengeluarannya akan dibebankan pada harga produk sehingga mengurangi minat konsumsi konsumen.

2	1.Andriandita Wijayanto 2. Eko Winarni 3. Dewi Siti Mahmudah	Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan 2017-2022	kuantitatif	Menguji pengaruh pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan perusahaan pada Pabrik Gula di Sidoarjo. Dengan menerapkan akuntansi lingkungan, maka kinerja lingkungan perusahaan akan semakin membaik. <sup>6</sup>
3	1. Ince Reski Meiriani 2. 2. Samirah Dunakhir	Pengaruh penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan



	3. Samsinar	Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022	<p>penelitian tentang pengaruh <i>green accounting</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 kesimpulan. Secara maka diperoleh keseluruhan pengukuran profitabilitas dengan 14 sampel perusahaan sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 menggunakan return on asset (ROA) dapat dikatakan semakin baik tiap tahunnya. Perusahaan yang</p>
--	-------------	---	---

				<p>menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu artinya perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan laju penurunan dari waktu ke waktu artinya dimana mereka belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Dan Secara keseluruhan pengukuran green accounting dengan 14 sampel perusahaan sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 berada pada kategori baik berdasarkan</p>
--	--	--	--	--

				peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup.
4	1. Istinganah Eni Maryanti Hariyono	Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2022	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh simpulan bahwa penerapan green accounting tidak berpengaruh terhadap earning per share (EPS) dan return on asset (ROA). Hal tersebut mengindikasikan bahwa program PROPER belum menjadi salah satu penentu kinerja perusahaan yang go publik di Indonesia.
5	1. Arlis Dewi Kuraesin 2. R Ramdany 3. Z. Zaenuddin 4. Yustia	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan

	2. Awaliyah	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019		terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Oleh karena itu, Perusahaan perlu mengejar akuntansi lingkungan dalam praktik 28iker28if28n.
6.	1. Tryas Chasbiandani, 2. Nelyumna Rizal, dan 3. Indra Satria	Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia Di 2017-2021	kuantitatif	Berdasarkan hasil diskusi yang telah di jelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini Green Accounting berpengaruh positif pada Profitabilitas, baik profitabilitas tersebut diukur menggunakan ROE ataupun ROA. Selain itu, kinerja lingkungan juga

				berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.
7.	1. ROFI DINNILAH 2.AFAZIS SUSI HANDAYANI	PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI PEMEDIASI 2017-2024	kuantitatif	hasil penelitian ini tidak mendukung stakeholder theory, karena akuntansi manajemen lingkungan tidak membantu perusahaan menghasilkan kinerja lingkungan yang baik, sehingga kepentingan masyarakat dan pemerintah tidak dapat terpenuhi. Kinerja menciptakan nilai bagi shareholder perusahaan dan tidak berimbas pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahmadhani dan

				Meylani (2016), namun inkonsisten dengan penelitian Henri and Journeault (2010)
8	Aisyah Suhendra Yusuf Faisal Soleha	Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkunga Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Perangkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) 2017-2022	Environtmental Accounting Practices Index (EAPI)	Hasil analisis laporan keuangan dengan cermat dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk manajemen dan memeberikan keyakinan investor untuk menanamkan modalnya. Kegiatan dari analisis rasio yaitu proses membandingkan hasil dari transaksi keuangan melalui membagi jumlah transaksi keuangan dengan jumlah transaksi keuangan lainnya dalam satu

				periode laporan keuangan perusahaan. (Kasmir, 2016).
9	Dian Imanina Burhany1), Sulistia Suwondo2)	ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN UNTUK MENENTUKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGENDALIAN AKTIVITAS LINGKUNGAN 2017-2021	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian aktivitas lingkungan cukup efektif pada tahun 2017 yang ditandai oleh rasio biaya aktivitas pencegahan secara individu terhadap total biaya lingkungan yang lebih besar dibandingkan rasio biaya aktivitas kegagalan secara individu terhadap total biaya lingkungan, serta trend yang menunjukkan kecenderungan yang sama. Namun pengendalian

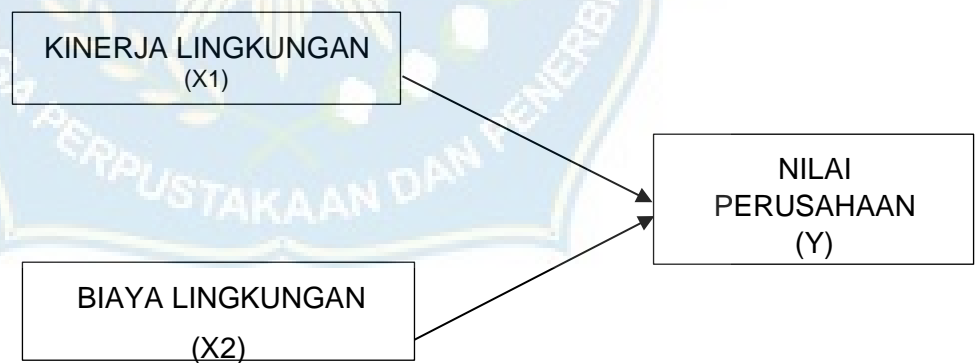
				<p>belum efektif pada tahun lainnya yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2018 dan secara rata-rata. Selanjutnya, pengendalian aktivitas lingkungan sudah efisien setiap tahunnya dan secara rata-rata yang ditandai oleh rasio total biaya lingkungan terhadap total biaya operasional yang sangat kecil, serta trend yang walaupun masih fluktuatif namun menunjukkan kecenderungan menurun pada tahun terakhir yaitu tahun 2018.</p>
10	<p>Amanda Bellamy1*, Lilik Handajani2, Iman Waskito3</p>	<p>Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan 2017-2020</p>	<p>pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif</p>	<p>hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan signifikan terhadap kinerja</p>



			<p>perusahaan. Variabel kontrol umur perusahaan (firm age) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel kontrol jenis industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (firm size) tidak berpengaruh</p>
--	--	--	---

#### D. Kerangka Konseptual/ Kerangka Pikir

Berdasarkan teori-teori yang sudah dicantumkan penulis dan beberapa dasar hukum terkait dengan lingkungan dan pencatatan akuntansi lingkungan, maka penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 “ Kerangka Konseptual”**

## E. Hipotesis

### 1. *Environmental performance* atau kinerja lingkungan

*Environmental performance* atau kinerja lingkungan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green), melalui kontrol aspek-aspek lingkungan seperti kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan. *Environmental performance* merupakan andil perusahaan dalam melestarikan lingkungan dengan melaksanakan aktivitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan.

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan menunjukkan hasil interaksi suatu organisasi/perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk mengukur kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangundangan. Dasar penilaian yang digunakan oleh PROPER adalah peraturan lingkungan hidup yang berkaitan dengan persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan menunjukkan hasil interaksi suatu organisasi/perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk mengukur kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah

Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dasar penilaian yang digunakan oleh PROPER adalah peraturan lingkungan hidup yang berkaitan dengan persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah pencemaran air laut, serta potensi kerusakan lahan. Dasar penilaian ini kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah peringkat hasil yang disimbolkan dengan kategori warna mulai dari emas sebagai peringkat paling/sangat baik, kemudian hijau sebagai peringkat baik, biru sebagai peringkat sedang, merah sebagai peringkat buruk, dan hitam sebagai peringkat paling/sangat buruk.

**H1** : Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

## 2. Biaya Lingkungan

Definisi biaya lingkungan menurut Sholihin (2004) adalah biaya yang terjadi karena adanya atau kemungkinan terdapatnya kuliatas kelingkungan yang buruk. Menurut (Susenohaji, 2003) biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Hansen & Mowen (2009) menyatakan bahwa biaya lingkungan adalah biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi. Dari ketiga pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan akan pengertian dari biaya lingkungan.

Pengertian biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan guna pencegahan kemungkinan adanya kualitas lingkungan yang buruk serta mengatasi kerusakan lingkungan yang timbul akibat aktifitas perusahaan.

**H2** : Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa data laporan tahunan (*annual report*) dan data penilaian peringkat ketaatan terhadap peraturan Menteri lingkungan hidup berupa (PROPER).

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah untuk membatasi studi kuantitatif pembatasan dalam studi kuantitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2022.

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi Perusahaan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

##### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan peneliti itu sendiri untuk tujuan yang lain, artinya adalah data yang diperoleh oleh pihak kedua (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada penelitian ini adalah diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan tahunan atau *annual report* dan juga dari *website* Perusahaan masing-masing dari tahun 2017-2022.

#### E. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi yang digunakan adalah 29 Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

##### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang diambil dari populasi Perusahaan pertambangan menggunakan *metode purposive sampling*. Menurut Triani

(2015;55) teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan mendapat penilaian gold atau hijau pada PROPER.
2. Perusahaan pertambangan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan mengikuti program PROPER tahun 2017-2022.
3. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap termasuk pengungkapan sosialnya di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2022.

Dari kriteria-kriteria diatas penulis dapat mengambil sampel penelitian.

Adapun Perusahaan pertambangan di Indonesia selama periode 2017-2022 yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022	45
2	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan biaya provisi/reklamasi atau biaya restorasi / penutupan lahan tambang	22
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mengikuti PROPER	13
4	<b>Total Perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria</b>	<b>11</b>
5	<b>Total sampel: 11× 6 tahun</b>	<b>66</b>

Sumber : Data penelitian,2023

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, maka banyak Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini terdaot 11 perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama 6 tahun sehingga diperoleh 66 data sampel yang memenuhi kriteria. Daftar Perusahaan sektor pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
3	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
5	ITMG	PT. Indo Tambang MegahTbk.
6	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
8	TINS	PT. TimahTbk.
9	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
10	INDY	PT. Indika Energy Tbk
11	ABMM	PT. ABM Investama Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan Teknik dokumentasi dengan cara mencari data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung seperti *annual report* dan *sustainability report* pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2022 melalui akses yang dilakukan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing Perusahaan.



## G. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Lingkungan	Menggambarkan Perusahaan yang di proksikan melalui hasil pemeringkatan PROPER yang dilaksanakan oleh kementrian Lingkungan Hidup (Andala 2016)	Skor berdasarkan peringkat PROPER yaitu :  Emas = 5 Hijau = 4 Biru = 3 Merah = 2 Hitam = 1	Ordinal
Biaya Lingkungan	Menggambarkan seberapa besar Perusahaan dalam menginvestasikan total biaya lingkungan dengan lababersh. Biaya lingkungan dapat dilihat melalui biaya provisi/reklamasi dan penutupan pasca tambang ( Adiyaksana, 2019)	$\frac{\sum \text{Biaya Llingkungan}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Kemampuan perusahaan yang diukur melalui Tobin's <b>Q</b> yaitu seberapa besar penilaian pemegang saham terhadap Perusahaan secara keseluruhan (	$Q = \frac{MVE + PS + DEBT}{TA}$	Rasio
	Mardiana & Wuryani 2019)		

Sumber : Data diolah penulis 2023

## H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan dilakukan setelah data dari responden terkumpul dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian data ini dikelompokkan kedalam kategori, lalu dijabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, dan memilih nama yang penting yang kemudian akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupaun orang lain dengan mudah (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif yaitu memberikan deskripsi atau gambaran suatu data secara umum melalui karakteristik variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, varian, dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah metode statistic apada analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat masalah asumsi klasik atau tidak pada model *Regresi Linear Ordinary Least Square (OLS)* (Ghozali, 2018).

#### a) Uji Normalitas

Menurut Gozali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera (JB) dengan histogramnormality test. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tirlak adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari 0.05 maka data terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai probabilitas lebih kecil ( $<$ ) dari 0.05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independent. Alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat besarnya nilai variance inflation factor (VIF). Dasar analisis yang digunakan yaitu jika tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017-85) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Breusch Pagan Ghozali (2017.90) menyatakan bahwa uji Breusch Pagan dapat dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen

lain. Dengan tingkat signifikansi 5% adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari ( $>$ ) 0,5 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda (*multiple regression analysis*)

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan variabel dependen yang di ketahui. Dalam Upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka di gunakan analisis regresi berganda (*Multiple Rerression*). Analisis regresi linear berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) dalam penelitian ini dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$ dan $\beta_2$	= Koefisien
X1	= Kinerja Lingkungan
X2	= Biaya Lingkungan
E	= Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono (2013) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien pangkat dua. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibuat dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai  $R$  maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

#### b) Uji Regresi Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) uji regresi parsial (1) berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji regresi parsial

1. dilihat dari "*Coefficient*", dengan syarat ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI

menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)”.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi Kinerja Lingkungan X1, Biaya Lingkungan (X2), Nilai Perusahaan (Y). Data tersebut diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX). Objek yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2022. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	66	1	5	3.77	.941
Biaya Lingkungan	66	141	8569	487.27	1777.721
Nilai Perusahaan	66	1	6285	367.15	830.237
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 66. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 3.77 dan standar deviasi sebesar 0.941.
- b. Variabel Biaya Lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 141 dan nilai maksimum sebesar 8569. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 487.27 dan standar deviasi sebesar 1777.721.
- c. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 6285. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 367.15 dan standar deviasi sebesar 830.237.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi



normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov  $> 0.05$ . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Kinerja Lingkungan (X1), Biaya Lingkungan (X2), Nilai Perusahaan (Y), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23699987
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.070
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar

variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Lingkungan	.860	1.163
	Biaya Lingkungan	.860	1.163

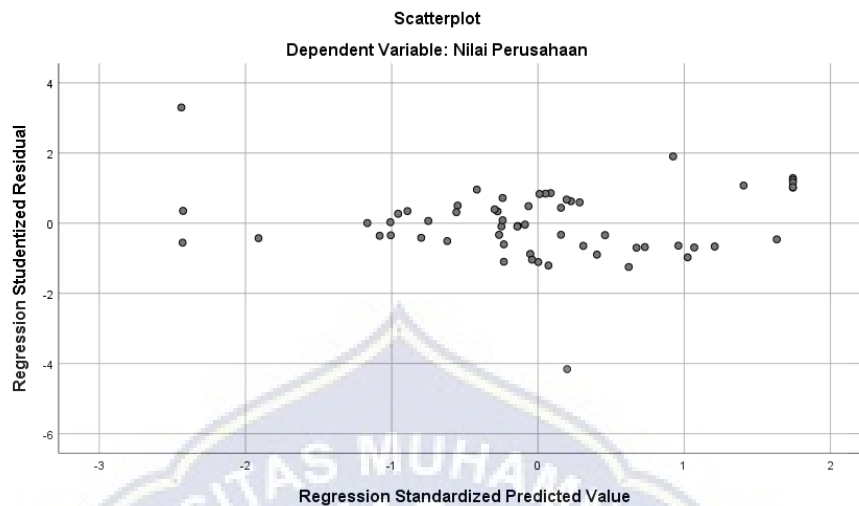
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Tolerance pada Kinerja Lingkungan sebesar 0,860 yang menandakan lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.163 lebih kecil daripada 10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada Biaya Lingkungan 0,860 nilai tolerance sebesar 0,988 juga lebih besar daripada 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.163 < 10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.305	.504		.605	.547
	Kinerja Lingkungan	.726	.412	.245	1.762	.083
	Biaya Lingkungan	.091	.055	.232	1.670	.101

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Sumber : Data diolah SPSS 26 2024**

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Kinerja Lingkungan) yaitu 0,083 > 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (biaya lingkungan) yaitu

sebesar  $0,101 > 0.05$  yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen Kinerja lingkungan (X1) dan Biaya Lingkungan (x2) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	3.769		8.797	.000
	Kinerja Lingkungan	.145	.124	.328	3.071	.003
	Biaya Lingkungan	.649	.121	.684	5.587	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Data diolah SPSS 26 2024**

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 3,229 + 0,145 X1 + 0,649 X2 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 3,229, sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel Kinerja Lingkungan (x1) adalah 0,145 nilai koefisien regresi untuk variabel biaya Lingkungan (X2) adalah 0,649.

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 3,229. menyatakan bahwa jika Kinerja Lingkungan X1, biaya Lingkungan X2, nilainya adalah 0 maka Nilai Perusahaan Y tetap ada sebesar 3,229.

Variabel Y adalah Nilai Perusahaan dan X adalah Kinerja Lingkungan X1, biaya Lingkungan X2, dari persamaan di atas di jelaskan bahwa koefisien X mempunyai tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan X1, biaya Lingkungan X2, searah dengan Nilai Perusahaan Y. Dengan kata lain Kinerja Lingkungan, biaya Lingkungan, mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Y.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	3.769		8.797	.000
	Kinerja Lingkungan	.145	.124	.328	3.071	.003
	Biaya Lingkungan	.649	.121	.684	5.587	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Data diolah SPSS 26 2024**

Pada Tabel 4.6 Dapat disimpulkan Bahwa:

a. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai sig sebesar  $0.03 < 0.05$  serta nilai Thitung  $3.071 > T_{tabel} 1.168$  yang menandakan bahwa  $H_1$  Diterima atau dalam artian kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata pelanggan, investor, dan masyarakat. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak investor serta Perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan sering kali mendorong inovasi dalam produk dan proses mereka, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan membuka pasar baru. Kinerja lingkungan yang positif dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat umum. Ini dapat menciptakan nilai merek yang lebih tinggi dan mengarah pada keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.

b. Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Biaya Lingkungan memiliki nilai sig sebesar  $0.001 < 0.05$  dan Nilai Thitung  $5.587 > T_{tabel} 1.168$  yang menandakan  $H_2$  Diterima atau dalam artian Biaya Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Biaya lingkungan yang dikurangi dapat mencerminkan efisiensi operasional. Misalnya, perusahaan pertambangan yang berhasil mengurangi limbah atau polusi dengan investasi dalam teknologi yang lebih bersih atau praktek operasional yang lebih efisien dapat mengurangi biaya operasional secara

keseluruhan. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas dan pada gilirannya, nilai perusahaan. Upaya untuk mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan kinerja lingkungan secara keseluruhan dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor, pelanggan, dan masyarakat umum. Perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara lingkungan dapat menarik minat investor yang peduli lingkungan dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai merek dan nilai perusahaan.

**b. Uji  $R^2$  (Determinasi).**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji  $R^2$  ( $R^2$  Square) digunakan untuk mengetahui presentase Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Nilai Perusahaan.

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.745	.727	2.298
a. Predictors: (Constant), Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

**Sumber: Data diolah SPSS 26 2024**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah 0,745 artinya 74,5 persen dari variabel bebas (Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan) dapat menerangkan variabel

terikat (Nilai Perusahaan),  $100-74,5=25,5$  sedangkan 25,5% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Kinerja lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (H1) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Kinerja Lingkungan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara berkualitas disuatu perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan merujuk pada seberapa baik perusahaan mengelola dampak lingkungan dari operasinya, seperti emisi gas rumah kaca, polusi, dan penggunaan sumber daya. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata pelanggan, investor, dan masyarakat. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak investor. Perusahaan pertambangan sering kali tunduk pada regulasi lingkungan yang ketat. Kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan mematuhi regulasi ini dengan lebih baik, mengurangi risiko denda atau sanksi, dan pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan dapat menghadapi risiko lingkungan yang signifikan, seperti kecelakaan tambang atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas pertambangan. Memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat membantu mengurangi risiko ini, yang pada gilirannya dapat memberikan



perlindungan nilai bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Kinanti, dan Dian (2021).

## 2. Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (H2) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Biaya Lingkungan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara berkualitas disuatu perusahaan. Biaya lingkungan yang dikurangi dapat mencerminkan efisiensi operasional. Misalnya, perusahaan pertambangan yang berhasil mengurangi limbah atau polusi dengan investasi dalam teknologi yang lebih bersih atau praktek operasional yang lebih efisien dapat mengurangi biaya operasional secara keseluruhan. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas dan pada gilirannya, nilai perusahaan. Biaya lingkungan sering kali berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang ketat. Perusahaan yang mematuhi regulasi ini dengan baik mungkin menghadapi risiko denda atau sanksi yang lebih rendah, yang dapat menghindarkan biaya tambahan dan menjaga kestabilan finansial perusahaan. Investor semakin mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan biaya lingkungan yang lebih rendah dan kinerja lingkungan yang baik mungkin lebih menarik bagi investor yang mempertimbangkan faktor-faktor ESG, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses perusahaan ke modal. Hal Ini sejalan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan perusahaan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2022 keterkaitan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan adalah bahwa lingkungan kerja dan kinerja lingkungan perusahaan mempengaruhi kinerja karyawan dan nilai ekonomi perusahaan. fokus pada kinerja lingkungan juga dapat membuka peluang bisnis baru, seperti pengembangan teknologi yang ramah lingkungan atau diversifikasi ke sektor-sektor yang lebih berkelanjutan. Dengan memanfaatkan peluang ini, perusahaan pertambangan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada sektor yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. kesimpulan ini menegaskan bahwa kinerja lingkungan yang baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan, baik untuk keberlanjutan jangka panjang perusahaan itu sendiri maupun untuk mendukung pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.
- b. Pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan cenderung mengarah ke arah yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa investasi

dalam praktik-praktik lingkungan yang baik, seperti pengelolaan limbah yang efisien dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dapat membawa manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Ini termasuk peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan pertambangan di BEI dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020*. July, 1–23.
- Annisa Maidesanti, E. (2022). *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. 2–5.
- Antara News. (2019). <https://www.antaraneews.com/>
- Asnita, A., & Wahidahwati. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–19.
- Angelina M, Nursasi E. PENGARUH PENERAPAN sGREEN ACCOUNTING DAN KINERJA. 2021;14(2):211-224.
- Akuntansi J, Ekonomi F, Surabaya UN, Surabaya K. PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN : KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI PEMEDIASI. 2020;22(2):257-270.
- Jurnal J, Mea I, Durlista MA, Wahyudi I. PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE ( ESG ) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA PERIODE 2017-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi ). 2023;7(3):210-232.
- Volume 01 Issue 01 (2022) [https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB.2022;01\(01\):1-19](https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB.2022;01(01):1-19).
- Wijayanto A, Ekonomi F, Soedarso UY, et al. Akuntansi lingkungan telah lama menjadi perhatian akuntan, konsep akuntansi lingkungan sebenarnya sudah mulai berkembang sejak tahun 1970 di eropa dan semakin berkembang di Indonesia pada tahun 1990.
- Akuntansi Lingkungan ( Environmental Accounting ) mer. 2021;3(1):99-136.
- Terdaftar Y, Bei DI, Tahun P. (1), (2). 2018;(1):1-19.
- Amalia F, Unggul E. Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah. *J saintifik Progr Stud Akuntansi, Politek Raflesia*.

2021;19(1):2530. Kinerja P, Dan L, Terhadap L, et al. Oleh : miranti kencana putri 185310284. Published online 2022.

Pengendalian E, Lingkungan A. Analisis biaya lingkungan untuk menentukan efektivitas dan efisiensi pengendalian aktivitas lingkungan 1,2). Published online 2020:317-322.

Pondrinal, M., Suryadi, D., & Kumbara, V. B. (2022). Profitabilitas, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 11, 86–91. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.319>

Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>

Sudirman, I. (2019). 77 | *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Irmayanti*, 3(1), 77–98.

Wijaya, A. L., & Pancawati, E. L. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5241>



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 248/05/A.2-II/III/45/2024  
2002

Makassar, 11 November

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Reski Amelia

Stambuk : 105731121420

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan  
Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian  
sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

**Dr. H. Andi Jah'nan, S.E., M.Si**

NIP: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## Lampiran 2 Daftar Perusahaan Pertambangan

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
3	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
5	ITMG	PT. Indo Tambang MegahTbk.
6	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
8	TINS	PT. TimahTbk.
9	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
10	INDY	PT. Indika Energy Tbk
11	ABMM	PT. ABM Investama Tbk.





### Lampiran 3 Hasil Uji

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23699987
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.070
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

#### Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	66	1	5	3.77	.941
Biaya Lingkungan	66	141	8569	487.27	1777.721
Nilai Perusahaan	66	1	6285	367.15	830.237
Valid N (listwise)	66				

#### Multikolinearity

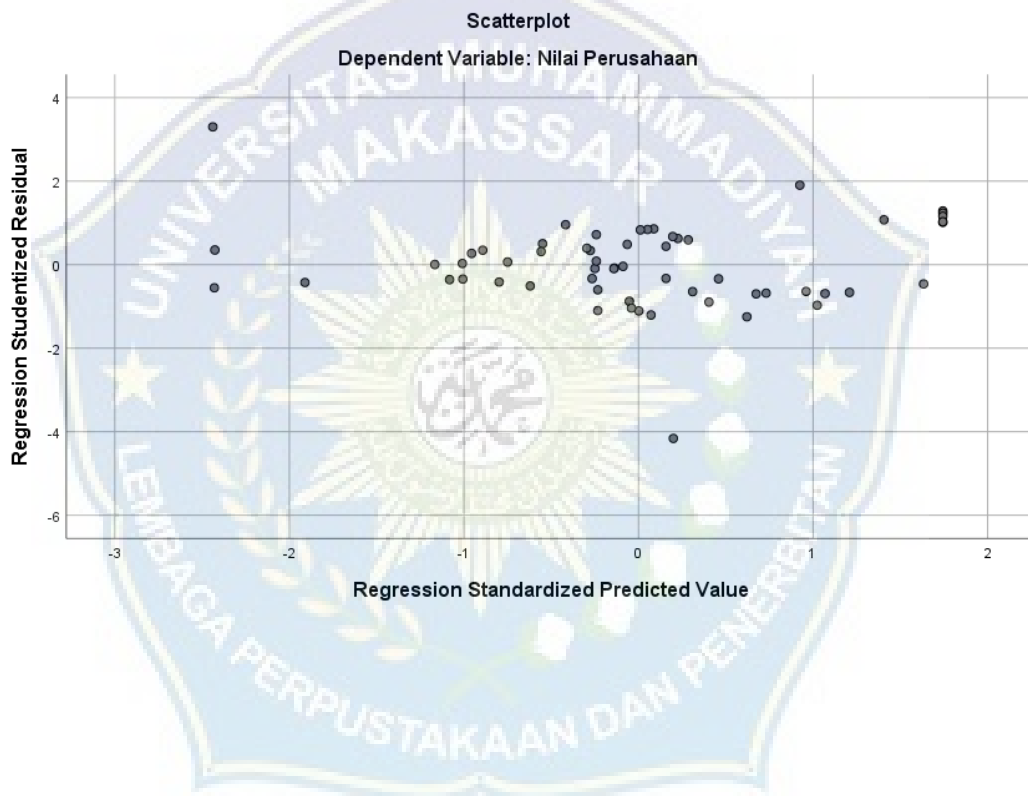
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Lingkungan	.860	1.163
	Biaya Lingkungan	.860	1.163

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.305	.504		.605	.547
	Kinerja Lingkungan	.726	.412	.245	1.762	.083
	Biaya Lingkungan	.091	.055	.232	1.670	.101

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Heteroskedesitas



### Uji R2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.745	.727	2.298

a. Predictors: (Constant), Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Uji Regresi dan Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	3.769		8.797	.000
	Kinerja Lingkungan	.145	.124	.328	3.071	.003
	Biaya Lingkungan	.649	.121	.684	5.587	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**Lampiran 4 Tabulasi Data**

**X1 (Kinerja Lingkungan)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>X1</b>
ADRO	2017	4
	2018	4
	2019	5
	2020	5
	2021	5
	2022	5
ANTM	2017	4
	2018	4
	2019	4
	2020	4
	2021	4
	2022	4
PTBA	2017	5
	2018	5
	2019	5
	2020	5
	2021	5
	2022	5
BUMI	2017	1
	2018	4
	2019	4
	2020	4
	2021	4
	2022	4
ITMG	2017	5
	2018	5
	2019	3
	2020	5
	2021	3
	2022	5
INCO	2017	3
	2018	3
	2019	3
	2020	3
	2021	3
	2022	3
BYAN	2017	3

	2018	3
	2019	3
	2020	3
	2021	3
	2022	3
TINS	2017	3
	2018	3
	2019	3
	2020	3
	2021	3
	2022	3
MEDC	2017	5
	2018	5
	2019	5
	2020	5
	2021	5
	2022	5
INDY	2017	3
	2018	3
	2019	3
	2020	3
	2021	3
	2022	3
ABMM	2017	3
	2018	3
	2019	3
	2020	3
	2021	3
	2022	3

## X2 (Biaya Lingkungan)

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Lingkungan	Laba bersih setelah pajak	X2
ADRO	2017	Rp 200.000	Rp 518.131	0,39
	2018	Rp 195.000	Rp 468.611	0,42
	2019	Rp 245.000	Rp 435.002	0,56
	2020	Rp 213.300	Rp 158.505	1,35
	2021	Rp 369.670	Rp 1.028.593	0,36
	2022	Rp 5.006.689	Rp 2.831.123	1,77
ANTM	2017	Rp 700.000.000	Rp 136.503.269	5,13
	2018	Rp 678.000.000	Rp 874.426.693	0,78
	2019	Rp 720.000.000	Rp 193.852.031	3,71
	2020	Rp 710.315.050	Rp 1.149.353.693	0,62
	2021	Rp 4.059.809	Rp 1.861.740	2,18
	2022	Rp 2.134.770	Rp 3.820.964	0,56
PTBA	2017	Rp 8.163.053	Rp 4.547.232	1,80
	2018	Rp 5.170.543	Rp 5.121.112	1,01
	2019	Rp 11.200.000	Rp 3.125.081	3,58
	2020	Rp 7.103.150	Rp 1.741.427	4,08
	2021	Rp 405.980.975	Rp 4.853.384	83,65
	2022	Rp 213.477	Rp 10.177.595	0,02
BUMI	2017	Rp 252.703.000	Rp 242.746.183	1,04
	2018	Rp 265.000.000	Rp 158.218.349	1,67
	2019	Rp 223.864.521	Rp 9.470.482	23,64
	2020	Rp 25.000.000	-Rp 339.340.652	(0,07)
	2021	Rp 15.000.000	Rp 223.172.744	0,07
	2022	Rp 256.087	Rp 371.320.676.795	0,00
ITMG	2017	Rp 22.083.673	Rp 257.703	85,69
	2018	Rp 21.999.206	Rp 261.394	84,16
	2019	Rp 234.095	Rp 126.502	1,85
	2020	Rp 200.000	Rp 37.828	5,29
	2021	Rp 278.090	Rp 475.390	0,58
	2022	Rp 458.793	Rp 1.219.926	0,38
INCO	2017	Rp 21.500	-Rp 15.271	(1,41)
	2018	Rp 21.500	Rp 82.617	0,26
	2019	Rp 34.000	Rp 57.400	0,59
	2020	Rp 40.000	Rp 82.819	0,48

	2021	Rp 40.000	Rp 165.797	0,24
	2022	Rp 40.000	Rp 200.401	0,20
BYAN	2017	Rp 200.527.943	Rp 338.017.199	0,59
	2018	Rp 213.300.000	Rp 524.309.273	0,41
	2019	Rp 47.809.039	Rp 186.706.840	0,26
	2020	Rp 50.000.000	Rp 75.741.751	0,66
	2021	Rp 789.542.879	Rp 1.265.957.342	0,62
	2022	Rp 1.340.000.250	Rp 2.301.605.547	0,58
TINS	2017	Rp 47.716	Rp 508.914	0,09
	2018	Rp 15.220	Rp 183.857	0,08
	2019	Rp 19.300	Rp 611.284	0,03
	2020	Rp 13.261	-Rp 382.557	(0,03)
	2021	Rp 57.680	Rp 1.303.256	0,04
	2022	Rp 50.250	Rp 1.041.563	0,05
MEDC	2017	Rp 25.534.000	Rp 155.649.186	0,16
	2018	Rp 3.254.720	Rp 5.708.799	0,57
	2019	Rp 10.657.324	-Rp 20.277.126	(0,53)
	2020	Rp 25.534.000	-Rp 173.430.377	(0,15)
	2021	Rp 15.576.420	Rp 61.308.574	0,25
	2022	Rp 30.653.270	Rp 415.448.782	0,07
INDY	2017	Rp 209.400	Rp 17.698.567	0,01
	2018	Rp 258.905	Rp 38.735.092	0,01
	2019	Rp 278.653	Rp 42.829.128	0,01
	2020	Rp 590.827	Rp 44.152.245	0,01
	2021	Rp 482.162	Rp 26.542.985	0,02
	2022	Rp 399.503	Rp 33.640.328	0,01
ABMM	2017	Rp 1.529	Rp 3.799	0,40
	2018	Rp 20.679	Rp 67.228	0,31
	2019	Rp 1.529	Rp 3.894	0,39
	2020	Rp 10.674	-Rp 37.739	(0,28)
	2021	Rp 35.084	Rp 186.184	0,19
	2022	Rp 38.756	Rp 269.900	0,14

Y (Nilai Perusahaan)

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>saham beredar (MVE)</b>	<b>Saham Preferen</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>Aset lancar</b>
ADRO	2017	Rp 31.985.962	Rp 111.832	Rp 773.302	Rp 1.979.162
	2018	Rp 31.985.962	Rp 83.773	Rp 816.443	Rp 1.600.294
	2019	Rp 31.985.962	Rp -	Rp 1.232.601	Rp 2.109.924
	2020	Rp 31.985.962	Rp -	Rp 1.144.923	Rp 1.731.619
	2021	Rp 31.985.962	Rp -	Rp 1.361.558	Rp 7.586.936
	2022	Rp 31.985.962	Rp -	Rp 2.447.512	Rp 5.319.309
ANTM	2017	Rp 2.403.076.473	Rp 37.999.999.999	Rp 5.552.461.635	Rp 9.001.938.755
	2018	Rp 2.403.076.473	Rp 37.999.999.999	Rp 5.511.744.144	Rp 8.498.442.636
	2019	Rp 2.403.076.473	Rp 37.999.999.999	Rp 5.293.238.393	Rp 7.665.239.260
	2020	Rp 2.403.076.473	Rp 37.999.999.999	Rp 7.553.261.301	Rp 9.150.514.439
	2021	Rp 2.403.076.473	Rp 37.999.999.999	Rp 6.562.383.000	Rp 1.172.814.300
	2022	Rp 2.403.076.473	Rp 37.999.999.999	Rp 5.971.662.000	Rp 1.169.477.900
PTBA	2017	Rp 2.108.075.149	Rp 39.999.999.995	Rp 4.513.226.000	Rp 1.111.774.500
	2018	Rp 10.540.375.745	Rp 39.999.999.995	Rp 4.935.696.000	Rp 1.173.934.400
	2019	Rp 10.540.375.745	Rp 39.999.999.995	Rp 4.040.394.000	Rp 1.167.988.400
	2020	Rp 11.184.061.250	Rp 39.999.999.995	Rp 3.872.457.000	Rp 8.364.356.000
	2021	Rp 11.487.209.350	Rp 39.999.999.995	Rp 6.373.969.000	Rp 14.883.833.000
	2022	Rp 10.540.375.745	Rp 39.999.999.995	Rp 9.745.654.000	Rp 21.885.629.000
BUMI	2017	Rp 1.304.666.893	Rp -	Rp 1.332.440.615	Rp 758.083.685
	2018	Rp 222.029.665	Rp -	Rp 1.158.996.222	Rp 460.903.744
	2019	Rp 222.029.665	Rp -	Rp 1.172.847.045	Rp 454.001.034
	2020	Rp 68.158.054.450	Rp -	Rp 1.298.664.634	Rp 397.376.705



	2021	Rp 74.274.746.007	Rp -	Rp 2.877.190.810	Rp 775.582.880
	2022	Rp 556.664.506	Rp -	Rp 922.761.750	Rp 772.731.911
ITMG	2017	Rp 1.129.925	Rp 84.555.940	Rp 327.508	Rp 796.996
	2018	Rp 1.129.925	Rp 19.211	Rp 389.897	Rp 766.450
	2019	Rp 1.129.925	Rp 19.211	Rp 233.286	Rp 472.500
	2020	Rp 1.129.925	Rp 19.211	Rp 207.300	Rp 419.933
	2021	Rp 1.129.925	Rp 19.211	Rp 364.743	Rp 988.024
	2022	Rp 1.129.925	Rp 19.211	Rp 585.613	Rp 1.908.545
INCO	2017	Rp 3.384.111	Rp -	Rp 68.360	Rp 597.056
	2018	Rp 2.630.527	Rp -	Rp 175.340	Rp 630.998
	2019	Rp 4.119.595	Rp -	Rp 136.552	Rp 588.313
	2020	Rp 3.599.195	Rp -	Rp 160.710	Rp 695.972
	2021	Rp 9.936.338	Rp -	Rp 168.430	Rp 836.576
	2022	Rp 9.936.338	Rp -	Rp 175.039	Rp 989.802
BYAN	2017	Rp 3.333.333.500	Rp -	Rp 302.639.425	Rp 309.947.294
	2018	Rp 3.333.333.500	Rp -	Rp 397.223.062	Rp 491.460.666
	2019	Rp 3.333.333.500	Rp -	Rp 580.937.083	Rp 519.575.216
	2020	Rp 3.333.333.500	Rp -	Rp 247.149.452	Rp 597.403.934
	2021	Rp 3.333.333.500	Rp -	Rp 452.981.800	Rp 1.418.432.789
	2022	Rp 3.333.333.500	Rp -	Rp 1.831.520.625	Rp 2.400.423.237
TINS	2017	Rp 7.447.753	Rp -	Rp 3.402.526	Rp 6.996.966
	2018	Rp 7.447.753	Rp -	Rp 6.635.425	Rp 9.016.657
	2019	Rp 7.447.753	Rp -	Rp 11.958.185	Rp 12.307.055
	2020	Rp 7.447.753	Rp -	Rp 5.865.165	Rp 6.557.264
	2021	Rp 7.447.753	Rp -	Rp 5.685.990	Rp 7.424.045

	2022	Rp 7.447.753	Rp -	Rp 2.547.165	Rp 5.634.787
MEDC	2017	Rp 108.449.801	Rp -	Rp 1.293.641.095	Rp 1.975.050.108
	2018	Rp 109.034.154	Rp -	Rp 1.101.979.278	Rp 1.827.115.361
	2019	Rp 109.026.067	Rp -	Rp 705.581.042	Rp 1.694.682.717
	2020	Rp 121.481.426	Rp -	Rp 1.367.821.211	Rp 1.877.223.770
	2021	Rp 121.599.899	Rp -	Rp 806.645.611	Rp 1.252.167.005
	2022	Rp 121.798.946	Rp -	Rp 1.280.765.869	Rp 1.586.507.205
INDY	2017	Rp 6.020.000.000	Rp -	Rp 198.217.020	Rp 422.532.126
	2018	Rp 6.020.000.000	Rp -	Rp 182.749.220	Rp 448.247.260
	2019	Rp 6.020.000.000	Rp -	Rp 217.673.718	Rp 537.425.364
	2020	Rp 6.020.000.000	Rp -	Rp 266.837.335	Rp 579.393.962
	2021	Rp 6.020.000.000	Rp -	Rp 213.017.466	Rp 528.387.932
	2022	Rp 6.020.000.000	Rp -	Rp 191.188.510	Rp 538.289.996
ABMM	2017	Rp 2.753	Rp -	Rp 212.590	Rp 339.479
	2018	Rp 2.753	Rp -	Rp 222.796	Rp 325.243
	2019	Rp 2.753	Rp -	Rp 216.603	Rp 260.755
	2020	Rp 2.753	Rp -	Rp 262.691	Rp 314.161
	2021	Rp 2.753	Rp -	Rp 299.693	Rp 495.193
	2022	Rp 2.753	Rp -	Rp 748.123	Rp 706.664

Lanjutan ( Y )

<b>Persediaan</b>	<b>utang JPnjng</b>	<b>DEBT</b>	<b>Total aset</b>	<b>Y</b>
Rp 85.466	Rp 1.949.218	Rp 828.824	Rp 6.814.147	4,83
Rp 112.005	Rp 1.941.620	Rp 1.269.774	Rp 7.060.755	4,72
Rp 121.030	Rp 2.001.109	Rp 1.244.816	Rp 7.217.105	4,60
Rp 105.134	Rp 1.284.929	Rp 803.367	Rp 6.381.566	5,14
Rp 125.738	Rp 1.767.063	-Rp 4.332.577	Rp 7.586.936	3,64
Rp 199.200	Rp 1.807.457	-Rp 865.140	Rp 10.782.307	2,89
Rp 1.257.785.082	Rp 5.971.408.300	Rp 3.779.716.262	Rp 30.014.273.452	1,47
Rp 2.027.731.541	Rp 8.055.415.940	Rp 7.096.448.989	Rp 33.306.390.807	1,43
Rp 1.796.301.441	Rp 6.768.250.162	Rp 6.192.550.736	Rp 30.194.907.730	1,54
Rp 2.626.022.280	Rp 5.136.802.669	Rp 6.165.571.811	Rp 31.729.512.995	1,47
Rp 3.100.731.200	Rp 5.516.673.000	Rp 14.006.972.900	Rp 32.916.154.000	1,65
Rp 2.906.069.000	Rp 3.953.549.000	Rp 11.661.802.100	Rp 33.637.271.000	1,55
Rp 1.156.012.000	Rp 3.674.271.000	-Rp 8.231.734.500	Rp 21.987.482.000	2,29
Rp 1.551.135.000	Rp 2.967.541.000	Rp 8.280.437.600	Rp 24.172.933.000	2,43
Rp 1.383.064.000	Rp 2.983.975.000	Rp 7.239.444.600	Rp 25.098.052.000	2,30
Rp 805.436.000	Rp 3.245.102.000	-Rp 441.361.000	Rp 24.405.675.500	2,08
Rp 14.883.833.000	Rp 4.793.442.000	Rp 11.167.411.000	Rp 32.191.140.000	1,95
Rp 2.764.110.000	Rp 5.036.637.000	-Rp 4.339.228.000	Rp 41.216.840.000	1,12
Rp 30.604.950	Rp 2.077.707.007	Rp 2.682.668.887	Rp 3.696.498.624	1,08
Rp 48.139.692	Rp 2.244.165.876	Rp 2.990.398.046	Rp 3.908.773.939	0,82
Rp 28.398.605	Rp 2.020.023.054	Rp 2.767.267.670	Rp 3.702.805.778	0,81
Rp 27.321.324	Rp 3.295.912.298	Rp 4.224.521.551	Rp 3.428.550.327	21,11
Rp 30.481.415	Rp 3.577.340.599	Rp 5.709.429.944	Rp 4.223.787.286	18,94

Rp 39.085.782	Rp 746.776.957	Rp 935.892.578	Rp 4.488.046.969	0,33
Rp 108.679	Rp 73.016	-Rp 287.793	Rp 1.358.663	62,85
Rp 107.868	Rp 83.048	-Rp 185.637	Rp 1.442.728	0,67
Rp 102.572	Rp 91.288	-Rp 45.354	Rp 1.209.041	0,91
Rp 60.223	Rp 105.039	-Rp 47.371	Rp 1.158.629	0,95
Rp 62.447	Rp 99.937	-Rp 460.897	Rp 1.666.239	0,41
Rp 96.090	Rp 104.284	-Rp 1.122.558	Rp 2.640.177	0,01
Rp 117.726	Rp 235.892	-Rp 175.078	Rp 2.184.559	1,47
Rp 131.779	Rp 143.385	-Rp 180.494	Rp 2.202.452	1,11
Rp 147.961	Rp 144.443	-Rp 159.357	Rp 2.222.688	1,78
Rp 144.487	Rp 133.560	-Rp 257.215	Rp 2.314.658	1,44
Rp 162.023	Rp 149.937	-Rp 356.186	Rp 2.472.828	3,87
Rp 155.753	Rp 128.297	-Rp 530.713	Rp 2.658.116	3,54
Rp 84.388.623	Rp 70.569.896	Rp 147.650.650	Rp 888.813.140	3,92
Rp 121.300.265	Rp 75.570.495	Rp 102.633.156	Rp 1.150.863.891	2,99
Rp 209.527.382	Rp 78.022.877	Rp 348.912.126	Rp 1.278.040.123	2,88
Rp 107.452.012	Rp 511.675.449	Rp 268.872.979	Rp 1.386.959.974	2,60
Rp 89.876.400	Rp 117.824.017	-Rp 757.750.572	Rp 2.433.712.191	1,06
Rp 118.194.855	Rp 118.647.693	-Rp 332.060.064	Rp 3.945.458.865	0,76
Rp 2.509.488	Rp 2.412.290	Rp 1.327.338	Rp 11.876.309	0,74
Rp 4.108.367	Rp 2.436.908	Rp 4.164.043	Rp 15.220.685	0,76
Rp 6.501.325	Rp 3.144.688	Rp 9.297.143	Rp 20.361.278	0,82
Rp 2.881.466	Rp 3.712.399	Rp 5.901.766	Rp 14.517.700	0,92
Rp 3.106.380	Rp 2.696.579	Rp 4.064.904	Rp 14.690.989	0,78
Rp 2.910.106	Rp 3.447.908	Rp 3.270.392	Rp 13.066.976	0,82

Rp 88.911.512	Rp 2.464.472.714	Rp 1.871.975.213	Rp 5.160.785.857	0,38
Rp 62.317.376	Rp 2.763.153.161	Rp 2.100.334.454	Rp 5.252.293.746	0,42
Rp 96.205.717	Rp 3.944.711.051	Rp 3.051.815.093	Rp 6.006.538.390	0,53
Rp 99.219.083	Rp 3.319.616.780	Rp 2.909.433.304	Rp 5.882.742.988	0,52
Rp 103.962.091	Rp 3.238.246.485	Rp 2.896.687.182	Rp 5.279.556.758	0,57
Rp 107.255.089	Rp 3.951.716.791	Rp 3.753.230.544	Rp 6.972.702.659	0,56
Rp 264.621.844	Rp 39.003.535	Rp 79.310.273	Rp 652.726.454	9,34
Rp 231.990.354	Rp 26.989.195	-Rp 6.518.491	Rp 686.777.211	8,76
Rp 285.804.878	Rp 264.646.295	Rp 230.699.527	Rp 779.246.858	8,02
Rp 323.200.819	Rp 52.122.162	Rp 62.766.354	Rp 906.846.895	6,71
Rp 340.874.112	Rp 38.938.014	Rp 64.441.660	Rp 860.162.908	7,07
Rp 277.489.414	Rp 27.071.362	-Rp 42.540.710	Rp 876.602.301	6,82
Rp 29.953	Rp 667.761	Rp 570.825	Rp 1.042.674	0,55
Rp 30.602	Rp 381.325	Rp 309.480	Rp 851.950	0,37
Rp 29.550	Rp 392.432	Rp 377.830	Rp 854.229	0,45
Rp 565.800	Rp 402.797	Rp 917.127	Rp 827.237	1,11
Rp 595.350	Rp 380.122	Rp 779.972	Rp 1.036.704	0,76
Rp 834.600	Rp 1.365.057	Rp 2.241.116	Rp 1.982.579	1,13

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 248/05/A.2-II/III/45/2024 Makassar, 11 November  
2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Reski Amelia

Stambuk : 105731121420

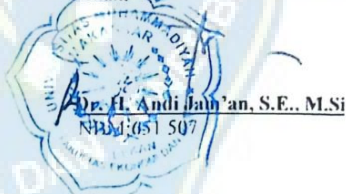
Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan  
Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian  
sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

  
Dr. H. Andi Bah'an, S.E., M.Si  
NIP. 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian ( Balasan Penelitian)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 20 April 2024

11 Syawal 1445 H

Nomor : 072/GI-U/IV/1445/2024  
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3994/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Reski Amelia
Stambuk	: 105731121420
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayari Haanurat, M.M.**  
 NBM: 857 606



## Lampiran 8 Validasi Data Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
 PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Reski Amelia			
NIM	105731121420			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2017-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Amril Arifin, SE., M.Si.			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08-06 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2017-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	08-06 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08-06 2024	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	08-06 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08-06 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08-06 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08-06 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	08-06 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	08-06 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 9 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id



NAMA MAHASISWA		Reski Amelia		
NIM		105731121420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2017-2022 Skripsi.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.M.Si.,Ak.,CA		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	30 Juni 2024	Typo kerapihan diperhatikan dengan lebih baik ditambahkan kontribusi hasil penelitian	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Reski Amelia

Nim : 105731121420

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I Reski Amelia - 105731121420

by Tahap Tutup

---

**Submission date:** 10-Jul-2024 01:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414659929

**File name:** BAB\_I\_RESKI.docx (20,77K)

**Word count:** 1991

**Character count:** 13890

## BAB I Reski Amelia - 105731121420

## ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>2%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.stieykpn.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off



# BAB II Reski Amelia - 105731121420

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 10-Jul-2024 01:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414660329

**File name:** BAB\_II\_RESKI.docx (49.76K)

**Word count:** 3421

**Character count:** 23859

## BAB II Reski Amelia - 105731121420

## ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>6%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainkudus.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>jurnal.poliupg.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.unimar-amni.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.lldikti9.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>jurnaltsm.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://ojs3.unpatti.ac.id">ojs3.unpatti.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.stieykpn.ac.id">repository.stieykpn.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%





# BAB III Reski Amelia - 105731121420

by Tahap Tutup

---

**Submission date:** 10-Jul-2024 01:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414660509

**File name:** BAB\_III\_RESKI.docx (45.43K)

**Word count:** 1403

**Character count:** 8896

## BAB III Reski Amelia - 105731121420

## ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>8%</b>	<b>14%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jurnal.politeknikbosowa.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Reeza Aldila Rajab, Alfiyyah Nikmah Taqiyyah, Fitriyani Fitriyani, Khairina Amalia. "Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2022 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	Mas Oetarjo, Moch-Rofiuddin, Misti Hariasih. "Peran Harga, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Belikopi Sidoarjo", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.ummetro.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

# BAB IV Reski Amelia - 105731121420

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 10-Jul-2024 01:59PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414660977

**File name:** BAB\_IV\_RESKI.docx (56.15K)

**Word count:** 2102

**Character count:** 13570

BAB IV Reski Amelia - 105731121420

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>11%</b>	<b>9%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b>	<b>9%</b>
	Internet Source	

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  Off



# BAB V Reski Amelia -

## 105731121420

by Tahap Tutup



**Submission date:** 10-Jul-2024 01:59PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2414661178

**File name:** BAB\_V\_RESKI.docx (19.71K)

**Word count:** 293

**Character count:** 2117

BAB V Reski Amelia - 105731121420

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b>	<b>4%</b>
	Internet Source	

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  Off



## BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis Reski Amelia panggilan Reski, lahir di Ujung Jampea Kab. Kep. Selayar Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 11 November 2002 dari pasangan suami istri Bapak Sukarming dan Ibu Isnada. Penulis adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara. Saat ini penulis tinggal di ujung Jampea Kab. Kep. Selayar. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yakni Tk AL Karya Ujung Jampea lulus tahun 2009, dan penulis melanjutkan pendidikan di SDN 70 Kepulauan Selayar lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Kepulauan Selayar lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Selayar lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis berkesempatan melakukan Kuliah Kerja Profesi (KKP) Di DPRD provinsi Sulawesi Selatan.











